

LAPORAN
KKS-PENGABDIAN



**OPTIMALISASI HASIL TANAMAN PADI ORGANIK MELALUI
BUDIDAYA PENANAMAN PADI ORGANIK DENGAN METODE
SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION (SRI)
DESA MOTOMINGO, KECAMATAN GENTUMA KABUPATEN
GORONTALO UTARA**

OLEH

- | | |
|-------------------------|------------|
| 1. Drs. Rusli Isa, M.Si | 0006076604 |
| 2. Hais Dama, SE,M.Si | 0005037306 |

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGADIAN SEMESTER GANJIL 2017/2018

1. Judul Kegiatan : Pengembangan program Budidaya Padi Organik Dengan System Of Rice Intensification (SRI) Pada Masyarakat Di Desa Motomingo Kecamatan Gentuma Raya kabupaten Gorontalo Utara.
2. Lokasi : Desa Motomingo kecamatan Gentum Raya Kabupaten Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Drs. Rusli Isa, M.Si
 - b. NIP : 196607062005011001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : D3 Adminstrasi Perkantoran / Manajemen
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081340097196 / oelie_008@yahoo.co.id
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kelompok Tani
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Motomingo Kecamatan Gentuma Raya kabupaten Gorontalo Utara
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Motomingo kecamatan Gentuma Raya
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 85 KM
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pertanian
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2017
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
 Dekan Fakultas Ekonomi

(Imran Rosman Hambali, S.Pd, SE, MSA)
 NIP/NIK. 197008231999031005

Gorontalo, 5 Desember 2017
 Ketua

(Drs. Rusli Isa, M.Si)
 NIP. 196607062005011001

Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
 NIP. 196804091993032001

ABSTRAK

Tujuan utama dalam pengabdian ini adalah bagaimana mengoptimalkan tanaman padi organik melalui budi daya tanaman padi organik dengan *system rice of Intensification* (SRI). Hal bertujuan untuk dapat meningkatkan taraf hidup ekonomi masyarakat khususnya masyarakat desa Motomingo Kecamatan Gentuma Kabupaten Gorontalo Utara yang sebagian besar masyarakatnya adalah petani sawah. Sebagai daerah yang memiliki areal pertanian yang luas, menjadikan desa motomingo adalah merupakan salah satu desa penghasil beras di Kabupaten Gorontalo Utara. Budi daya tanaman padi organik merupakan tujuan utama dari pelaksanaan pengabdian tahun ini. Pola tanam padi organik dengan system of rice intensification merupakan pola tanam yang mengandalkan tanah sebagai media utama yakni dengan pola konservasi tanah dengan tujuan untuk meningkatkan unsure kesuburan tanah.. Pola ini merupakan pola penanaman padi yang hemat baik dari penggunaan air dan tenaga kerja, dimana lokasi penanaman padi organik diharuskan tidak memiliki jumlah air yang banyak. Keunggulan susiten SRI ini adalah tidak memerlukan lahan yang luas, namun hasil yang besar. Pola ini sudah sangat populer di kalangan petani di Jawa, namun di daerah lain seperti Gorontalo masih belum banyak yang mengetahui.

BAB I

PENDAHULUAN

Kabupaten Gorontalo secara geografis terletak pada 0019 1015 Lintang Utara dan 121.840 123026 Bujur Timur, dengan batas wilayahnya di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Boalemo, sebelah Timur dengan Kabupaten Bolaang Mongondow, sebelah Utara dengan Laut Sulawesi dan sebelah Selatan dengan Teluk Tomini. Kabupaten Gorontalo mempunyai luas wilayah 2.124,60 Km². Wilayah Kabupaten Gorontalo yang beribukota di Limboto terbagi dalam 17 Kecamatan dan 168 Desa/Kelurahan. Komoditi unggulan Kabupaten Gorontalo yaitu sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan jasa. Sektor pertanian komoditi unggulannya adalah Jagung, Kedelai dan ubi kayu, Sub sektor perikanan komoditi yang diunggulkan berupa perikanan tangkap dan budidaya rumput laut, Pariwisatanya yaitu wisata alam, wisata adat dan budaya. Sebagai penunjang kegiatan perekonomian, di Kabupaten ini tersedia 1 bandar udara, yaitu Bandar udara djalalluddin. Untuk transportasi laut tersedia 3 pelabuhan, antara lain Pelabuhan Kwandang, Pelabuhan Tilamuta dan pelabuhan Anggrek .

Kecamatan Talaga Jaya merupakan salah satu kecamatan yang letaknya tidak jauh dari Kota Gorontalo. Kecamatan ini memiliki 6 Desa merupakan salah satu kecamatan yang baru dimekarkan dari kecamatan induknya yakni kecamatan Talaga Jaya. Dengan luas yang ada, kecamatan ini memiliki potensi daerah terbesar di bidang perikanan tambak/air tawar, jagung dan peternakan. Masyarakat yang ada di Kecamatan ini sebagian besar mata pencahariannya adalah petani ladang dan nelayan ikan air tawar. Khususnya desa Hutadaa letaknya berada disekitar danau

Limboto, olehnya itu sebagian besar warga desa ini mata pencahariannya adalah nelayan ikan air tawar.

Desa Hutadaa merupakan desa yang terletak didaerah dekat danau Limboto dengan luas wilayah sekitar 1600, m² dengan struktur tanah yang rata. Jumlah penduduk di desa Bonedaa 125 KK dengan jumlah penduduk sebanyak 600 jiwa yang sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah bertani dan nelayan air tawar. Sepanjang hamparan danau limboto banyak ditumbuhi tanaman enceng gondok, namun tanaman ini belum banyak diberdayakan oleh masyarakat setempat. Hal ini dikarenakan minimnya pemahaman masyarakat terhadap manfaat dari tanaman enceng gondok ini. Berdasarkan hasil pengamatan awal, bahwa tanaman enceng gondok ini sebagian kecil telah dioalah oleh mitra usaha, UD, Aneka Rotan sebagai bahan baku pembuatan meubel yang dipadukan dengan bahan rotan. Hasilnya banyak diminati oleh masyarakat / pembeli.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut diatas, perlu adanya pemecahan dan solusi terhadap bagaimana usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dengan mengelola tanaan enceng gondok menjadi salah satu produk unggulan desa Hutadaa yang tergolong unik dan mahal.. Hal ini disamping dapat menambah penghasilan di banding juga dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam mengolah tanaman enceng gondok. Metode pelaksanaan program ini melalui tahapan sosialisasi, pembekalan dan pelatihan teknik pengolahan dengan melibatkan lembaga mitra yang selama ini telah merintis usaha meubel dengan bahan baku enceng gondok dan rotan di Desa Hutadaa kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. Program

KKS-Pengabdian ini akan dilaksanakan secara sinergi bersama lembaga mitra “UD Aneka Rotan dengan cara sharing pengetahuan, dana dan tenaga pendamping.

Dengan dasar tersebut diharapkan program KKS-Pengabdian ini akan meminimalisir permasalahan ekonomi masyarakat khususnya di Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo bersama dengan Lembaga Mitra yang merupakan pusat pengrajin industri rotan dan enceng gondok dan pemberdayaan masyarakat yang ada di Kabupaten Gorontalo, khususnya di Desa Hutadaa dalam bentuk *Optimalisasi Produk Olahan Tanaman Enceng Gondok Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Hutadaa Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo.*

BAB II

Target dan Luaran program.

A. Target Program

Yang menjadi target dan luaran dari program KKS-Pegabdian ini adalah:

1. Memberikan pemahaman dalam bentuk penyuluhan kepada masyarakat tentang bagaimana mengoptimalkan tanaman padi organik dengan metode SRI.
2. Memberdayakan masyarakat dalam hal melakukan diversifikasi tanah dalam rangka persiapan penanaman padi organanik.
3. Adanya peningkatan produksi padi melalui pola atau budidaya dengan metode SRI
4. Adanya perbaikan sistem ekonomi masyarakat yang mengarah pada peningkatan pendapatan.
5. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun daerah khususnya diwilayah kecamatan dan desa.
6. Adanya perhatian dari pemerintah daerah kabupaten terhadap potensi daerah sehingga mendapatkan bantuan pendanaan.
7. Peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Motomingo sebagai akibat dari program optimalisasi tanaman padi organik yang memiliki nilai dan manfaat yang tinggi.

B. Tujuan program

Tujuan kegiatan pembinaan / pelatihan bagi masyarakat petani melalui program KKS-pengabdian ini antara lain :

1. Mengarahkan pengetahuan dan keilmuan dosen dan mahasiswa untuk membaktikannya dalam menangani permasalahan masyarakat ke sebuah taraf penyelesaian.
2. Melatih sikap positif dan produktif mahasiswa KKS-UNG 2017 berinteraksi dengan masyarakat petani dengan segala permasalahan hidup keseharian yang dihadapinya.
3. Melatih dan meningkatkan sikap peduli, empati dosen dan mahasiswa terhadap kondisi perekonomian masyarakat petani serta memberikan pelayanan keilmuan praktis dan bantuan teknologi riil yang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan taraf hidupnya.

C. Hasil yang diharapkan

1. Produk Kegiatan KKS-Pengabdian

Indikator capaian produk Program KKS-Pengabdian yang dituju adalah:

- a. Peningkatan partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat masyarakat petani
- b. Perbaikan sistem produksi baik pada lingkup diversifikasi, budidaya maupun pada teknik dan proses pengolahan sehingga dihasilkan produk yang berkualitas.

- c. Perbaiki teknologi melalui bantuan alat bantu kerja pertanian sehingga diperoleh efisiensi dan efektivitas proses produksi.

2. Hasil Tema KKS-Pengabdian

Hasil tema dalam jangka panjang program KKS-pengabdian ini adalah peningkatan keberdayaan masyarakat melalui peningkatan income perkapita akibat sentuhan pada sektor usaha/ekonomi, peningkatan indeks pembangunan manusia mengingat sentuhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat petani di desa Motomingo pada aspek partisipasi penduduk baik pria maupun wanita.

D. Lingkup Program KKS-Pengabdian

a. Kelompok Sasaran

Sasaran program adalah kelompok masyarakat petani yang hingga saat ini berjumlah 10 kelompok. Diharapkan dengan adanya program ini dapat memotivasi masyarakat untuk bergabung membentuk kelompok lainnya.

b. Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Partisipatif KKS-Pengabdian

Kegiatan yang telah dimulai berupa koordinasi dengan kepala desa yang mewilayahi lokasi tersebut, pertemuan dengan masyarakat kelompok petani, tokoh masyarakat dll.

Sedangkan kegiatan berupa perencanaan adalah koordinasi dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat – UNG untuk melakukan perekrutan mahasiswa yang memiliki latarbelakang keilmuan yang bersesuaian dengan bidang kerja kelompok pengrajin usaha meubel. Perekrutan mahasiswa akan dilanjutkan dengan pembekalan di kampus menyangkut materi dan teknik

sosialisasi dimasyarakat serta penyiapan perlengkapan pendukung selama berada di lokasi. Pemberian materi akan disampaikan dalam ruang pembekalan yang dapat berlangsung sekitar tiga – empat hari. Metode dan jadwal kegiatan mahasiswa selama berada dilokasi juga akan disampaikan oleh panitia dalam pembekalan.

Penyiapan sarana akomodasi dan asuransi mahasiswa sejumlah 30 orang dilakukan sebelum pemberangkatan ke lokasi. Penyiapan lainnya terkait bantuan sarana pengolahan berupa alat proses produksi.

Selanjutnya serah terima mahasiswa KKS-Pengabdian kepejabat setempat sebagai tanda resmi kegiatan KKS-Pengabdian dimulai. Sosialisasi mahasiswa di lokasi akan dibantu oleh aparat desa dan unsur pemuda/karang taruna. Aktivitas mahasiswa akan dibagi sedemikian rupa pada segmen kegiatan pertanian.

Evaluasi program akan dilakukan tiap bulan dengan menganalisa data-data input komoditas dan output produk serta tingkat serapan pasar. Evaluasi juga akan dilakukan pada kontribusi bantuan peralatan pengolahan dalam mendukung kelancaran proses. Evaluasi secara khusus juga akan dilakukan terhadap mahasiswa baik individu maupun kelompok dalam melakukan aktivitasnya selama ini.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan.

Persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa KKS-Pengabdian dilakukan selama kurang lebih 5 hari meliputi kegiatan koordinasi dengan pemerintah kecamatan, perekrutan mahasiswa, pembekalan dan penyiapan sarana dan prasarana KKS-Pengabdian. Pembekalan (coaching) bagi mahasiswa peserta KKS-Pengabdian meliputi materi umum terkait dengan fungsi mahasiswa dilokasi yang akan disampaikan oleh Ketua LPM UNG. Selain itu juga terdapat materi tentang kewirausahaan, deversifikasi produk, teknik produksi dan pemasaran yang nantinya akan disampaikan oleh tenaga DPL dan instruktur lembaga Mitra.

B. Sesi Simulasi

Sesi simulasi ini dilaksanakan melalui:

- a. Teknik pemilihan dan pemilahan bibit unggul.
- b. Teknik produksi meubel.
- c. Teknik pengolahan dasar
- d. Pengetahuan teknologi peralatan
- e. Pengenalan dan pemahaman sanitasi
- f. Jenis-jenis pasar, pemasaran dan teknik pemasaran produk
- g. Teknik pembelajaran dan praktek
- h. Panduan pelaksanaan KKS-UNG dalam program KKS-Pengabdian

C. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS-Pengabdian tahun anggaran berlangsung adalah dari bulan Maret – April 2014. Dengan agenda kegiatan:

- a. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian oleh kampus UNG
- b. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS ke lokasi
- c. Penyerahan peserta ke lokasi oleh panitia ke pejabat setempat
- d. Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dibantu oleh unsur pemerintah setempat
- e. Penyerahan bantuan peralatan dan perlengkapan pengolahan
- f. Monitoring dan evaluasi pertengahan periode kegiatan
- g. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS-Pengabdian
- h. Penarikan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian

D. Metode Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam bentuk program yang akan dilaksanakan adalah program pengolahan enceng gondok, program produksi meubel serta program pemasaran. Program lain berupa bantuan teknologi produksi, pengeringan dan penyimpanan. Khusus bantuan teknologi peralatan produksi akan disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan anggaran.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok perajin meubel adalah teknik pembelajaran kelompok disertai praktek, teknik membuat bahan baku enceng gondok yang sip di pakai, teknik pembuatan produk meubel serta perancangan desain produk, teknik pengolahan pangan

tersanitasi dan teknik pemasaran. Pembelajaran disertai praktek akan dilakukan oleh mahasiswa bersama-sama dengan kelompok masyarakat perajin meubel.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 sebagai acuan.

Metode pelaksanaan KKS-pengabdian dalam rangka optimalisasi tanaman enceng gondok menjadi bahan baku pembuat meubel meliputi:

- a. Persiapan dan pembekalan

Tabel 2. jadwal pelaksanaan KKS-PEMBERDAYAAN

Waktu pelaksanaan	Jenis kegiatan
30 Jan – 21 Feb 2017	Pengajuan dan pengunduhan proposal
30Jan – 21Feb 2017	Presentasi usulan proposal KKS-pengabdian
24 - 25Feb. 2017	Seleksi Proposal.
Oktober – Desember 2017	Pelaksanaan program bagi mahasiswa.
Oktober 2017	Pembimbingan dan pendampingan DPL terhadap mahasiswa.
November 2017	Penilaian terhadap program KKS-pengabdian bagi mahasiswa oleh DPL
Desember 2017	Proses penyerahan laporan akhir mahasiswa KKS-Pengabdian.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam prgram KKS-Pengabdian yang telah direncanakan di desa Motomingo Kecamatan Getuma Kabuapen Gorontalo Utara meliputi:

- a. Tahap sosialisasi program
- b. Tahap pembekalan , persiapan dan pengenalan alat produksi
- c. Tahap Bimtek kepada kelompok tani
- d. Pennaman padi
- e. Tahap pemeliharaan
- f. Tahap panen raya.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Uraian pekerjaan, Program dan Volumnya dalam 2 bulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Praktek pemilihan bibit unggul.	Identifikasi	15 JAM	5 orang mahasiswa
2	Praktek persiapan, pembekalan.	Pengenalan pola tanam sytem SRI	25 JAM	5 orang mahasiswa
3	Praktek Bimtek pada para petani	Proses pengolahan tanah	50 JAM	5 orang mahasiswa
4	Tahap	Pemupukan	15 JAM	5 orang mahasiswa

	pemeliharaan	dan penyiangan		
5	Tahap panen raya	Teknologi mesin panen	10 JAM	5 orang mahasiswa
6	Praktek produksi.	Teknologi diversifikasi	10 JAM	5 orang mahasiswa
7	Praktek pemasaran produk.	Pemasaran	20 JAM	20 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			145JAM	30 Orang

Keberlanjutan program sangat bergantung pada bagaimana masyarakat dapat merespon dan memahami arah dan tujuan dari pelaksanaan KKS-Pengabdian ini. Disamping itu pula akan ditentukan oleh pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKS-pengabdian. Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang mungkin muncul serta solusi dan alternatifnya. Bantuan teknologi tepat guna adalah upaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pengolahan produk. Keberadaan bantuan ini akan meningkatkan produksi padi.

Dari proses diatas, dihaapkan dapat meningkatkan hail padi organic, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu perguruan tinggi Negeri yang ada di Provinsi Gorontalo. Sampai dengan saat ini Universitas Negeri Gorontalo membina 9 Fakultas dan 6 lembaga penunjang yang salah satunya adalah lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M). Lembaga ini menjalankan tugas dalam bidang pengabdian pada masyarakat dengan melibatkan seluruh fakultas yang ada.

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) merupakan lembaga pengabdian dengan **Visi** sebagai lembaga yang tempat penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pencapaian Universitas Negeri Gorontalo sebagai universitas yang berdaya saing dalam menciptakan insan yang cerdas, terampil dan berkarakter. Sedangkan **Misi** lembaga ini adalah (1). Melaksanakan layanan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dilingkungan Universitas Negeri Gorontalo, (2). Melakukan upaya pemberdayaan usaha ekonomi kemasyarakatan melalui *hard skill* dan *soft skill* menuju ketahanan nasional yang berbasis kerakyatan, sehingga dapat mengantisipasi perubahan lingkungan dan ekonomi global. (3) Menjalin kerjasama kemitraan secara sinergitas dalam program pembangunan dan pemberdayaan yang berbasis pada masyarakat.

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Tempat dan Jadwal Pelaksanaan

1. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian ini adalah di kelompok petani di Desa Motomingo Kecamatan Gentuma Kabupaten Gorontalo Utara.

2. Waktu Pelaksanaan

Tabel 4. Daftar waktu pelaksanaan KKS-PEMBERDAYAAN

No	Kegiatan	Bulan			
		Feb.	Okt.	Nov.	Des
1	Koordinasi Tim KKS-PEMBERDAYAAN, Pemerintah setempat dan Kelompok sasaran				
2	Perekrutan dan pembekalan mahasiswa peserta KKS-PEMBERDAYAAN				
3	Pelaksanaan Kegiatan KKS-PEMBERDAYAAN di lokasi				
4	Pemberian bantuan alat memasak kepada kelompok sasaran				
5	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan				
6	Pemantauan Keberlanjutan Program				
7	Dokumentasi				
8	Pembuatan Laporan Kegiatan KKS-PEMBERDAYAAN				

B. Rencana Biaya

Adapun rencana biaya pelaksanaan KKS-PEMBERDAYAAN meliputi:

- | | |
|----------------------|----------------|
| 1. Biaya persiapan | Rp. 5.000.000 |
| 2. Biaya pelaksanaan | Rp. 15.000.000 |
| 3. Biaya pelaporan | Rp. 5.000.000 |
| 4. Total Biaya | Rp. 25.000.000 |

(perincian biaya terlampir.)

C. Tim Pelaksana KKS-PEMBERDAYAAN

- | | |
|-----------------------------|------------------------|
| 1. Penanggungjawab kegiatan | : Drs. Rusli Isa, M.Si |
| 2. Dosen Pembimbing Lap. | : Hais Dama, SE,M.Si |

DAFTAR PUSTAKA

..... Panduan Hibah Kuliah Kerja Nyata –Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPN) tahun 2013, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi RI.

..... Panduan KKS Pemberdayaan Masyarakat (KKS-Pemberdayaan) tahun 2014, Lembaga Pengabdian Masyarakat UNG.

..... Buku Panduan Pengabdian Pada Masyarakat Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) Universitas negeri Gorontalo, tahun 2014.

Lampiran foto kegiatan





